

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu memahami kancan penelitian yang akan dilakukan yang meliputi tempat dan segala yang peneliti persiapkan selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan mengambil subjek dari perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi yang berada di Pulau Jawa

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris ada atau tidaknya perbedaan kepuasan kerja pada generasi *baby boomer*, generasi X, dan generasi Y. Populasi dari penelitian ini adalah individu yang lahir pada tahun 1946-1991, berstatus karyawan tetap, bekerja di Pulau Jawa, dan bekerja di perusahaan yang bergerak di Bidang Telekomunikasi.

Peneliti melakukan penelitian pada karyawan pada Perusahaan Telekomunikasi di Pulau Jawa karena:

1. Tersedianya populasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakteristik populasi, ditambah lagi karena kecilnya jumlah generasi *baby boomer* yang masih bekerja, peneliti memperluas wilayah cakupan karakteristik populasi yaitu Pulau Jawa agar mampu mendapatkan subjek penelitian yang cukup tiap generasinya.
2. Peneliti menemukan adanya fenomena permasalahan kepuasan kerja pada karyawan Perusahaan Telekomunikasi. Fenomena permasalahan ini didapatkan melalui wawancara awal yang dilakukan peneliti pada karyawan perusahaan telekomunikasi di Kota Semarang sebagai fenomena empiris pada latar belakang masalah penelitian.

3. Penelitian terkait kepuasan kerja dengan membandingkan tiga generasi yaitu generasi *baby boomer*, generasi X, dan generasi Y belum pernah dilakukan di Indonesia.

Oleh karena alasan yang sudah diuraikan peneliti diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada karyawan tetap yang bekerja di Perusahaan Telekomunikasi di Pulau Jawa.

4.2 Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan berbagai persiapan yang harus yaitu dengan menyusun dan mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam proses penelitian.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja dibuat oleh peneliti sendiri dengan tujuan mengukur variabel penelitian yaitu kepuasan kerja. Pembuatan skala kepuasan kerja didasarkan pada dimensi kepuasan kerja yang meliputi *advancement*, *recognition*, *work itself*, *achievement*, dan *responsibility*. Skala yang digunakan berbentuk skala Likert yang berisi 25 item dengan 15 item yang bersifat mendukung (*favorable*) dan 10 item yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Persebaran item skala kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Persebaran Item Skala Kepuasan Kerja

Dimensi Kepuasan Kerja	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Advancement</i>	1,11,24	6,16	5
<i>Recognition</i>	3,17,22	9,12	5
<i>Achievement</i>	7,13,25	2,8	5
<i>Work itself</i>	10,19,21	4,14	5
<i>Responsibility</i>	5,15,23	8,20	5
Total	15	10	25

4.2.2. Perijinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang dikeluarkan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata dengan nomor surat 0410/B.7.3/FP/V/2021 pada tanggal 18 Mei 2021 pada salah satu Perusahaan Telekomunikasi yang menjadi target peneliti dalam menyebarkan alat ukur. Surat ijin penelitian tersebut disetujui secara verbal melalui salah satu staff *Human Resource*. Peneliti juga melampirkan pernyataan kesediaan subjek untuk terlibat dalam penelitian. *Informed consent* sebagai pernyataan kesediaan subjek dalam penelitian yang dilakukan sebelum mengisi skala *online* berbentuk *google form*. Subjek disediakan *informed consent* yang harus diisi terlebih dahulu dengan memilih opsi setuju agar dapat melanjutkan *section* pengisian alat ukur.

4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kepuasan Kerja

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat ukur dalam mengukur variabel yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan uji coba terpakai sehingga peneliti hanya menyebarkan sebanyak satu kali yang langsung diuji validitas dan reliabilitasnya. Subjek yang digunakan sebanyak 172 subjek. Pengujian validitas alat ukur menggunakan teknik *product moment* dan *part whole*, lalu untuk pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Pengujian validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran. Pada putaran pertama didapatkan hasil 3 item gugur dan 22 item valid, lalu pada putaran kedua didapatkan hasil semua item sudah valid dan tidak ada yang gugur. Melalui uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan peneliti pada skala kepuasan kerja, maka didapatkan hasil sebanyak 22 item valid dan 3 item gugur. Koefisien validitas yang didapat sebesar 0,151-0,733 dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,1497

(berdasarkan r tabel dengan df sebesar 170). Koefisien reliabilitas pada skala kepuasan kerja sebesar 0,904 (Lampiran C). Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa skala kepuasan kerja valid dan konsisten sehingga layak digunakan dalam penelitian. Berikut merupakan tabel 4.2. yang menunjukkan persebaran item valid pada skala kepuasan kerja:

Tabel 4.2. Persebaran *Item Valid* Skala Kepuasan Kerja

Dimensi Kepuasan Kerja	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Advancement</i>	1,11,24	6,16	5
<i>Recognition</i>	3,17,22	9,12	5
<i>Achievement</i>	7,13,25	2,8	5
<i>Work itself</i>	10,19,21	4,14	5
<i>Responsibility</i>	5*,15,23	8*,20*	2
Total	14	8	22

*: *item* gugur

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai maka dari itu proses pengambilan data hanya dilakukan satu kali. Proses pengambilan data dilakukan pada karyawan Perusahaan Telekomunikasi dengan tahun kelahiran 1946-1991. Pengambilan data yang dilakukan satu kali ini akan diolah dimulai dari uji validitas dan reliabilitas lalu langsung dilanjutkan dengan proses uji hipotesis.

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 15 Juni-5 Juli 2021 dengan menggunakan *google form* yang dititipkan pada salah satu staff *Human Resource* dan disebar secara random pada perusahaan telekomunikasi lain dengan link <https://forms.gle/3jSv2zoStP2jfEjq6>. Data yang sudah terkumpul dari 172 subjek ditabulasi sehingga menjadi data uji coba (Lampiran B) lalu diuji validitas menggunakan teknik *product moment* dan *part whole*, serta uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Melalui proses tersebut didapatkan 22 item

yang valid dan 3 item yang gugur. Kemudian item-item yang valid ditabulasi kembali sehingga menjadi data penelitian (Lampiran D) yang setelahnya dapat dilakukan uji hipotesis.

Tabel.4.3. Data Subjek Penelitian

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Generasi Kerja	Generasi <i>Baby Boomer</i> (1946-1964)	34	19,77%
	Generasi X (1965-1976)	70	40,7%
	Generasi Y (1977-1991)	68	39,53%
Lama Bekerja	≤ 5 tahun	24	13,95%
	6-15 Tahun	54	31,4%
	>15 tahun	94	54,65%
Domisili Bekerja (Provinsi)	Banten	8	4,65%
	Jawa Barat	30	17,44%
	DKI Jakarta	30	17,44%
	Jawa Tengah	78	45,35%
	DI Yogyakarta	5	2,91%
	Jawa Timur	21	12,21%